

**MANAJEMEN MUTU PELATIHAN *HARD SKILL*
DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI
TENAGA KERJA KONSTRUKSI**

**(Analisis Deskriptif di Dinas Cipta Karya Tata Ruang
Dan Pertanahan Pemerintah Provinsi Dki Jakarta)**

***HARD SKILL TRAINING QUALITY MANAGEMENT
IN IMPROVING THE COMPETENCE OF
CONSTRUCTION WORKERS***

***(Descriptive Analysis at the Office of Spatial Planning and Land
Management of the Provincial Government of DKI Jakarta)***

DISERTASI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian
Guna Memperoleh Gelar Doktor
Bidang Ilmu Pendidikan



Oleh:
Yanti Krismayanti
NIM : 41038104200063

**SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NUSANTARA
BANDUNG
2026**

LEMBAR PERSETUJUAN

**MANAJEMEN MUTU PELATIHAN *HARD SKILL*
DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI
TENAGA KERJA KONSTRUKSI**

**(Analisis Deskriptif di Dinas Cipta Karya Tata Ruang
Dan Pertanahan Pemerintah Provinsi Dki Jakarta)**

***HARD SKILL TRAINING QUALITY MANAGEMENT
IN IMPROVING THE COMPETENCE OF
CONSTRUCTION WORKERS***

***(Descriptive Analysis at the Office of Spatial Planning and Land
Management of the Provincial Government of DKI Jakarta)***

Oleh
Yanti Krismayanti
NIM : 41038104200063

Bandung, Februari 2026

Promotor

Prof. Dr. H. Nana Herdiana Abdurahman., M.M.

Ko-Promotor

Dr. H. Supyan Sauri, M.M.Pd.

Anggota

Dr. H. Agus Mulyanto, M.Pd.

SURAT PERNYATAAN PENULIS

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Yanti Krismayanti

NIM : 41038104200063

Program Studi : S3 Ilmu Pendidikan/ Program Doktorat

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa disertasi saya dengan judul “Manajemen Mutu Pelatihan *Hard Skill* dalam Meningkatkan Kompetensi Tenaga Kerja Konstruksi (Analisis Deskriptif di Dinas Cipta Karya Tata Ruang dan Pertanahan Pemerintah Provinsi Dki Jakarta)”, karya tulis ini tidak mengandung materi plagiat dari karya yang diterbitkan sebelumnya kecuali nama penulis dan judul karya tertentu muncul dalam teks itu sendiri atau dalam bibliografi. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya disertai rasa penuh tanggung jawab dan apabila dikemudian hari terdapat kejanggalan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh.

Bandung, Februari 2026

Yang Membuat Pernyataan,

Yanti Krismayanti
NIM. 41038104200063

ABSTRAK

Rendahnya kompetensi dan tingkat sertifikasi tenaga kerja konstruksi masih menjadi permasalahan strategis yang berdampak pada mutu pekerjaan, keselamatan kerja, dan daya saing sektor konstruksi. Kondisi ini menunjukkan bahwa pelatihan *Hard Skill* belum sepenuhnya dikelola melalui sistem manajemen mutu yang terencana, terukur, dan berkelanjutan, khususnya pada pelatihan yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan manajemen mutu pelatihan *Hard Skill* dalam meningkatkan kompetensi tenaga kerja konstruksi pada Dinas Cipta Karya, Tata Ruang, dan Pertanahan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Landasan teori yang digunakan meliputi teori Manajemen Mutu Terpadu (Total Quality Management), teori siklus *Plan-Do-Check-Act* (PDCA), teori *hard skill*, dan teori kompetensi kerja. Landasan kebijakan penelitian ini meliputi Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2017 tentang Jasa Konstruksi, Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 2006 tentang Sistem Pelatihan Kerja Nasional, Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) Bidang Konstruksi, serta kebijakan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta terkait pengembangan dan sertifikasi tenaga kerja konstruksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) perencanaan pelatihan *Hard Skill* dilaksanakan secara sistematis berbasis analisis kebutuhan lapangan dan mengacu pada SKKNI untuk menutup kesenjangan kompetensi tenaga kerja; (2) pelaksanaan pelatihan dilakukan secara konsisten sesuai perencanaan dengan menekankan pembelajaran berbasis praktik kerja nyata yang didukung instruktur kompeten serta sarana prasarana memadai; (3) evaluasi pelatihan dilaksanakan secara objektif dan terstandar melalui uji kompetensi teori dan praktik sebagai instrumen pengendalian mutu; (4) tindak lanjut dan perbaikan dilakukan melalui tindakan korektif dan preventif sebagai bentuk perbaikan berkelanjutan; (5) pelaksanaan pelatihan menghadapi hambatan internal berupa keterbatasan waktu pelatihan, fluktuasi kehadiran peserta akibat tuntutan pekerjaan proyek, serta keterbatasan pengelolaan administrasi pelatihan, dan hambatan eksternal berupa mobilitas tenaga kerja konstruksi, perubahan lokasi proyek, serta dinamika kebutuhan industri konstruksi; dan (6) solusi dilakukan melalui penguatan koordinasi internal, penertiban administrasi, fleksibilitas jadwal pelatihan, pembagian pelatihan dalam beberapa batch, serta penguatan kerja sama dengan mitra industri dan lembaga sertifikasi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa manajemen mutu pelatihan *Hard Skill* berbasis siklus PDCA berperan penting dalam meningkatkan kompetensi tenaga kerja konstruksi. Perencanaan berbasis kebutuhan, pelaksanaan yang konsisten, evaluasi terstandar, serta perbaikan berkelanjutan menjadi kunci keberhasilan pelatihan yang efektif dan adaptif terhadap karakteristik sektor konstruksi.

Kata kunci: Manajemen Mutu, Pelatihan *Hard skill*, Kompetensi Tenaga Kerja, Konstruksi

ABSTRACT

The low level of competence and certification among construction workers remains a strategic issue that affects work quality, occupational safety, and the competitiveness of the construction sector. This condition indicates that hard skills training has not yet been fully managed through a planned, measurable, and sustainable quality management system, particularly in training programs organized by local governments. This study aims to analyze and describe the quality management of hard skills training in improving the competence of construction workers at the Office of Spatial Planning, Public Works, and Land Affairs of the Provincial Government of DKI Jakarta. This research employed a qualitative approach using a descriptive method. Data were collected through interviews, observations, and document analysis. Data analysis was conducted through data reduction, data display, and conclusion drawing, with data validity ensured through the triangulation of sources and techniques. The theoretical framework of this study includes Total Quality Management, the Plan–Do–Check–Act (PDCA) cycle, Competency-Based Training, hard skills theory, and work competence theory. The policy framework consists of Law Number 2 of 2017 on Construction Services, Government Regulation Number 31 of 2006 on the National Job Training System, the Indonesian National Work Competency Standards (SKKNI) in the construction sector, and policies of the Provincial Government of DKI Jakarta related to the development and certification of construction workers. The results show that: (1) Hard skills training planning is carried out systematically based on field-based needs analysis and refers to the SKKNI to address competency gaps among construction workers. (2) training implementation is conducted consistently according to the established plans, emphasizing hands-on, work-based learning supported by competent instructors and adequate facilities; (3) training evaluation is conducted objectively and in a standardized manner through theoretical and practical competency assessments as instruments of quality control; (4) follow-up Actions and improvements are implemented through corrective and preventive measures as part of continuous improvement; (5) training implementation faces internal constraints, including limited training time, fluctuating participant attendance due to project work demands, and administrative management limitations, as well as external constraints such as high labor mobility, frequent changes in construction project locations, and dynamic industry demands; and (6) solutions are implemented through strengthened internal coordination, improved administrative management, flexible training schedules, batch-based training implementation, and enhanced collaboration with industry partners and certification bodies. This study concludes that PDCA-based quality management of hard skills training plays a crucial role in improving the competence of construction workers. Needs-based planning, consistent implementation, standardized evaluation, and continuous improvement are key factors in ensuring effective and adaptive training that aligns with the dynamic characteristics of the construction sector.

Keywords: *Quality Management, Hard skills Training, Workforce Competence, Construction.*

